

Manajemen Strategi Pendidikan Islam dalam Menghadapi Tantangan globalisasi

¹Nessya Aenur Zammil, ²Ridhwanllah Husain Al-Fawaz

¹Institut Madani Nusantara, Sukabumi, Indonesia

nessya615@gmail.com , ridhwanullah24@gmail.com

Abstrak

Manajemen strategik pendidikan islam diperlukan dalam menghadapi tantangan globalisasi saat ini. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan manajemen strategik pendidikan islam dalam menghadapi tantangan globalisasi. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi, dengan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini dapat dideskripsikan bahwa manajemen strategi melibatkan proses seni dan ilmu dalam merencanakan, menerapkan, serta menilai kegiatan lintas fungsi yang memungkinkan suatu organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuannya dengan menciptakan keunggulan yang memungkinkan mereka unggul dalam persaingan global sebagai pemenang. Pendidikan Islam sebagai lembaga pendidikan mempunyai strategi khusus dalam proses pengaplikasiannya untuk menjadikan sumber daya manusia yang berguna bagi nusa, bangsa, dan berkhilafat karimah. Pondok Pesantren MA Yaspida Sukabumi sebagai salah satu pondok pesantren ternama, turut berkontribusi dalam mengembangkan dan memperluas wawasan para santrinya. Perkembangan dan kemajuan yang telah dicapai selama ini, tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari para guru, staf, pengasuh dan pihak terkait lainnya. Dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran, Pondok Pesantren MA Yaspida Sukabumi melalui beberapa program seperti pengembangan laboratorium dan perpustakaan, serta mengadakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler untuk memperluas keterampilan dan bakat para santri.

Kata Kunci: Manajemen, Pendidikan Islam, Globalisasi.

Abstract

Strategic management of Islamic education is needed in facing the challenges of current globalization. The aim of this research is to analyze and describe the strategic management of Islamic education in facing the challenges of globalization. The method in this research uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques in this research use observation and documentation, with data analysis techniques, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research can be described as strategic management involving an art and science process in planning,

implementing and assessing cross-functional activities that enable an organization or company to achieve its goals by creating advantages that enable them to excel in global competition as winners. Islamic education as an educational institution has a special strategy in its application process to create human resources that are useful for the homeland, nation, and have good morals. The MA Yaspida Islamic Boarding School, Sukabumi , as one of the well-known Islamic boarding schools, contributes to developing and broadening the horizons of its students. The development and progress that has been achieved so far cannot be separated from the support and active participation of teachers, staff, caregivers and other related parties. In an effort to improve the quality of the learning process, the MA Yaspida Islamic Boarding School in Sukabumi through several programs such as developing laboratories and libraries, as well as holding various extracurricular activities to expand the skills and talents of the students.

Keywords: Management, Islamic Education, Globalization.

Pendahuluan

Konsep manajemen yang disebut manajemen strategik pendidikan Islam menekankan pada perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan. Dalam konteks pendidikan Islam, konsep ini sangat penting untuk menghadapi tantangan globalisasi. Dunia pendidikan telah berubah karena globalisasi. Lulusan dengan kemampuan dan keterampilan yang berbeda-beda dihasilkan dari berbagai sistem pendidikan dan kurikulum. Manajemen strategik yang efektif diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan zaman untuk mempertahankan eksistensi pendidikan Islam dan membangun daya saing yang kuat di seluruh dunia.

Perubahan teknologi merupakan tantangan bagi pendidikan Islam saat menghadapi globalisasi. Teknologi menjadi sangat penting bagi masyarakat dan dibutuhkan dalam era digital seperti saat ini. Perkembangan teknologi ini harus disesuaikan dengan pendidikan Islam agar tetap relevan dan fleksibel. Selain itu, globalisasi telah menyebabkan persaingan yang semakin ketat di sekolah Islam. Banyak sekolah dan lembaga pendidikan Islam muncul dan menyediakan pendidikan Islam yang lebih baik dan berkualitas. Oleh karena itu, untuk tetap bersaing, manajemen strategik pendidikan Islam harus mempertimbangkan pendekatan yang efisien untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam menghadapi tantangan globalisasi, Manajemen strategik pendidikan Islam merupakan solusi yang tepat. Dengan menggunakan manajemen strategik ini, sekolah dan lembaga pendidikan Islam dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu menghadapi persaingan global. Manajemen strategik pendidikan Islam akan membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan sumber daya, menentukan tujuan dan target yang jelas, dan membuat keputusan strategik yang tepat.

Dalam manajemen strategik pendidikan Islam, bukan hanya tentang menghadapi dan mengatasi tantangan globalisasi, tetapi juga tentang membangun sistem pendidikan

yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang lebih besar dan jangka panjang. Menetapkan misi pendidikan Islam yang jelas dan konkret adalah salah satu strategi yang efektif untuk mencapai tujuan ini. Dalam rencana strategis, hal-hal seperti peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran, pengembangan infrastruktur, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pengembangan teknologi pendidikan perlu menjadi prioritas. Manajemen strategik pendidikan Islam juga melibatkan pengukuran dan evaluasi kinerja, sehingga dapat memantau kemajuan atau perubahan yang terjadi dalam mencapai tujuan dan rencana strategis. Dalam hal ini, penggunaan indikator yang jelas dan obyektif dapat membantu dalam mengevaluasi kinerja serta meningkatkan efektivitas dalam langkah-langkah yang diambil.

Selain itu, manajemen strategik pendidikan Islam juga mempertimbangkan perkembangan dunia pendidikan secara global dan berupaya untuk berkolaborasi dengan institusi pendidikan Islam lainnya untuk meningkatkan kualitas dan memperkuat posisi pendidikan Islam dalam skala global. Manajemen strategik pendidikan Islam juga membantu dalam mempertimbangkan wilayah strategis dalam pengembangan pendidikan Islam, seperti pendidikan berasaskan teknologi, pengembangan program akademik yang berkualitas, dan pemikiran strategik dalam membangun kebijakan pendidikan yang berkualitas. Manajemen strategik pendidikan Islam penting untuk menghadapi tantangan globalisasi karena membantu mengembangkan sistem pendidikan yang bertujuan untuk mencapai tujuan-tujuan strategis. Tujuan strategis seperti peningkatan kualitas pengajaran, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan infrastruktur, dan pengembangan teknologi pendidikan perlu menjadi prioritas dalam manajemen strategik ini.

Dalam menghadapi tantangan globalisasi, seperti perubahan teknologi dan persaingan yang ketat dalam pendidikan Islam, manajemen strategik pendidikan Islam membantu menentukan strategi yang tepat untuk mempertahankan eksistensi dan membangun daya saing yang kuat dalam skala global. Strategi ini meliputi penentuan misi pendidikan Islam yang jelas dan konkret, membuat rencana strategis, dan pengukuran dan evaluasi kinerja. Manajemen strategik pendidikan Islam juga mempertimbangkan perkembangan dunia pendidikan secara global dan berkolaborasi dengan institusi

pendidikan Islam lainnya untuk meningkatkan kualitas dan memperkuat posisi pendidikan Islam dalam skala global. Wilayah strategis dalam pengembangan pendidikan Islam, seperti pendidikan berasaskan teknologi, pengembangan program akademik yang berkualitas, dan pemikiran strategis dalam membangun kebijakan pendidikan, juga dapat menjadi fokus dalam manajemen strategik pendidikan Islam.

Dalam kesimpulannya, manajemen strategik pendidikan Islam dibutuhkan untuk mengembangkan pendidikan Islam yang berkualitas, mempertimbangkan perkembangan dunia pendidikan secara global, dan menghadapi tantangan- tantangan yang dihadapi oleh pendidikan Islam di era globalisasi. Dengan menggunakan manajemen strategik yang efektif, sekolah dan lembaga pendidikan Islam dapat menghasilkan lulusan berkualitas dan mampu menghadapi persaingan global.

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren MA Yaspida Sukabumi. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah manajemen strategik pendidikan islam dalam menghadapi tantangan globalisasi, dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi, dan teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Manajemen strategik MA Yaspida menghadapi tantangan globalisasi

Tantangan pendidikan Islam masa kini memiliki perbedaan yang signifikan dengan tantangan pada zaman klasik dan pertengahan, baik dari sisi eksternal maupun internal. Di masa lampau, tantangan pada pendidikan Islam cenderung berat, namun secara psikologis dan ideologis lebih mudah diatasi. Pada periode tersebut, umat Islam masih memiliki semangat yang kuat dalam memahami ajaran Islam dan berjuang untuk memajukannya. Secara eksternal, umat Islam saat itu belum menghadapi ancaman serius dari negara-negara maju yang sudah berkembang.

Sementara itu, tantangan pendidikan Islam di era sekarang melibatkan pertarungan ideologi global yang kuat dari negara maju seperti Amerika, Jepang, China, dan Eropa. Selain itu, juga menghadapi berbagai arus kecenderungan yang seperti badai besar atau tsunami. Pendidikan Islam diibaratkan sebagai dinamisator dari "mesin". Jika pendidikan Islam mengambil posisi anti-globalisasi, proses pendidikan tersebut bisa stagnan atau terhenti, menyebabkan penutupan intelektual. Namun, jika terlalu terseret oleh arus globalisasi, identitas keislaman dalam proses pendidikan akan tertindas oleh kekuatan global. Oleh karena itu, pendidikan Islam dihadapkan pada situasi di mana aspek global yang sesuai akan ditarik dan dikembangkan, sementara yang tidak sesuai akan diperlambat, dilepaskan, atau ditinggalkan (Abd. Rachman Assegaf dkk, 2020).

Sebelum menanggapi tantangan globalisasi, penting untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang perlu diselesaikan terkait dengan pendidikan Islam. Ada dua masalah utama yang harus dipecahkan dalam konteks pendidikan Islam. Pertama, masalah ekonomi yang terkait dengan dominasi pasar modal yang menimbulkan ketergantungan negara berkembang pada negara-negara pemberi modal. Hal ini memunculkan jurang ekonomi yang besar antara mereka yang memiliki modal besar dan mereka yang memiliki modal sedikit, yang pada akhirnya dikuasai oleh kaum kapitalis yang percaya bahwa persaingan bebas di pasar akan mempercepat kemajuan ekonomi tanpa mempertimbangkan penindasan yang terjadi (Musthofa Rembangi dkk, 2019).

Kedua, masalah sosial dan budaya yang mencakup krisis moralitas yang terjadi (Jamali Sahrodi, 2005). Tren perubahan dalam pola hidup masyarakat dewasa ini menunjukkan pergeseran yang besar. Nilai individualisme dan persaingan antar individu semakin ditekankan, menyebabkan berkurangnya rasa kebersamaan dan kekeluargaan dalam masyarakat karena semakin minimnya kontrol yang ada (Abdul Majid, 2012). Dalam segi budaya, "hedonisme" dan "konsumerisme" menjadi gaya hidup yang semakin populer di tengah masyarakat modern. Perubahan ini terjadi karena pengaruh media massa yang kuat dan kemajuan teknologi informasi, komunikasi, serta transportasi yang cepat, yang secara cepat mengubah pola pikir dan budaya masyarakat. Globalisasi, dengan semua kecanggihannya, secara halus atau tidak langsung memengaruhi kita.

Ketiga, politik oportunis juga menjadi masalah. Politik ini hanya mempertimbangkan kebutuhan jangka pendek dengan menggunakan segala cara yang dianggap tepat. Fenomena ini terlihat baik dalam politik global maupun nasional. Politik global cenderung meremehkan budaya politik lokal karena pemegang kekuasaan dan penentu kebijakan ekonomi politik global didominasi oleh pihak yang menguasai pasar, sehingga mereka dapat dengan leluasa mengumpulkan kekayaan dan modal dengan menindas meskipun dalihnya adalah kompetisi sehat di pasar (Jamali Sahrodi, 2012).

Pondok Pesantren MA Yaspida Sukabumi sebagai salah satu pondok pesantren ternama, turut berkontribusi dalam mengembangkan dan memperluas wawasan para santrinya. Perkembangan dan kemajuan yang telah dicapai selama ini, tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari para guru, staf, pengasuh dan pihak terkait lainnya. Dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran, Pondok Pesantren MA Yaspida Sukabumi melalui beberapa program seperti pengembangan laboratorium dan perpustakaan, serta mengadakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler untuk memperluas keterampilan dan bakat para santri.

Dalam mengembangkan santri menjadi generasi muda profesional dan religius, Pondok Pesantren MA Yaspida Sukabumi juga memperluas kerjasama dengan berbagai lembaga di Indonesia maupun luar negeri. Kerjasama yang luas dengan instansi dan organisasi non pemerintah, membuka peluang baru bagi santri untuk memperoleh pengalaman internasional dalam bidang perdagangan serta keahlian lainnya. Dari perkembangan yang telah dicapai, MA Yaspida Sukabumi memperlihatkan bahwa nilai-nilai keagamaan dan nilai-nilai modern dapat beriringan dan mendukung satu sama lainnya. Entitas pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan tradisional sangat penting dalam membentuk kepribadian dan karakter masyarakat Indonesia, sementara kemajuan teknologi yang diintegrasikan dalam kegiatan belajar dapat memenuhi tantangan dunia modern.

Sebagai lembaga pendidikan Islam dan modern lengkap serta berkualitas di Indonesia, MA Yaspida Sukabumi terus memperluas cakupan pengajaran dan menjaga kualitas layanan pendidikan untuk mempersiapkan santri-santrinya untuk langkah menuju

masa depan yang lebih cerah dan membuka peluang besar bagi kemajuan Indonesia. Sebagai lembaga yang berkomitmen pada prinsip-prinsip Islam dalam pencapaian tujuan, lembaga pendidikan Islam seharusnya mampu menjadi teladan bagi lembaga pendidikan sekitarnya. Setidaknya, lembaga tersebut harus memiliki pemahaman yang kuat mengenai kemampuannya sendiri dan kemampuan ini harus dimanfaatkan secara optimal. Dengan melakukan evaluasi internal Menyangkut komponen-komponen yang mempengaruhi pencapaian tujuan lembaga pendidikan Islam, tujuannya adalah untuk mengenali kekurangan yang ada dalam institusi tersebut. Kekurangan-kekurangan ini bukan untuk dihindari, tetapi untuk diatasi melalui pencarian solusi sehingga lembaga tersebut tetap relevan dan kompetitif.

Selain perkembangan yang telah disebutkan di atas, MA Yaspida juga mengalami perkembangan yang lebih luas, seperti: (a) Pengembangan Teknologi Informasi, MA Yaspida Sukabumi mengadopsi teknologi informasi dalam kegiatan pendidikan, seperti melalui aplikasi pembelajaran online dan media sosial. Selain itu, pondok pesantren juga memiliki website resmi sebagai sarana informasi tentang kegiatan dan program pendidikan, seperti adanya Podcast dan lain sebagainya. (b) Penyelenggaraan Kursus Bahasa Inggris Selain program pendidikan agama, MA Yaspida Sukabumi juga menyelenggarakan kursus bahasa Inggris dan bahasa Arab. Hal ini bertujuan untuk membantu santri meningkatkan kemampuan bahasa Inggris yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. (c) Peningkatan Kerjasama dengan Instansi Terkait MA Yaspida juga terus meningkatkan kerjasama dengan berbagai instansi terkait, seperti pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, dan perusahaan. Kerjasama tersebut bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan memperluas wawasan santri dalam berbagai bidang. (d) Pengembangan Program Kreatif Untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas santri, MA Yaspida Sukabumi juga mengembangkan program-program kreatif seperti seni budaya, Hadroh, dan kewirausahaan. Program-program ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan bakat santri serta membantu mereka mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja di masa depan.

Dengan perkembangan yang pesat dan komprehensif ini, MA Yaspida Sukabumi semakin terlihat sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya berfokus pada pengembangan akademik, tetapi juga mengutamakan pembentukan karakter dan kemampuan kreatif santri secara menyeluruh. Perkembangan seperti ini telah membuktikan bahwa masih memiliki peran penting sebagai lembaga pendidikan alternatif di Indonesia. MA Yaspida Sukabumi tidak hanya menjadi tempat untuk memperdalam agama Islam, tetapi juga tempat untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan lain yang dapat berguna di masa depan. Keberhasilan MA Yaspida Sukabumi juga menjadi inspirasi bagi pondok pesantren lain, untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan tuntutan zaman. Perkembangan dan kemajuan di Pondok Pesantren MA Yaspida Sukabumi ini juga menunjukkan bahwa pendidikan Islam dan modern dapat dipadukan dengan baik, sehingga santri mampu menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, dan berkualitas. Saat ini, MA Yaspida Sukabumi terus berupaya untuk menjadi lembaga pendidikan yang lebih baik di masa depan. Diharapkan dengan berbagai program dan kegiatan yang diadakan, MA Yaspida Sukabumi dapat terus memberikan kontribusi bagi Indonesia dalam membentuk generasi muda yang Agamis, cerdas, unggul dan religius. Sehingga dapat menjadi penerus cita-cita pendiri Pondok Yaspida menjadi Ulama' 'Amilin, Muttaqin Solihin Mursidin Muhtadin..

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen strategi melibatkan proses seni dan ilmu dalam merencanakan, menerapkan, serta menilai kegiatan lintas fungsi yang memungkinkan suatu organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuannya dengan menciptakan keunggulan yang memungkinkan mereka unggul dalam persaingan global sebagai pemenang. Pendidikan Islam sebagai lembaga pendidikan mempunyai strategi khusus dalam proses pengaplikasiannya untuk menjadikan sumber daya manusia yang berguna bagi nusa, bangsa, dan berakhlakul karimah. Pondok Pesantren MA Yaspida Sukabumi sebagai salah satu pondok pesantren ternama di Indonesia, turut berkontribusi dalam mengembangkan dan memperluas wawasan para santrinya. Perkembangan dan kemajuan yang telah dicapai selama ini, tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari para guru, staf, pengasuh dan pihak terkait lainnya.

Dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran, Pondok Pesantren MA Yaspida Sukabmi melalui beberapa program seperti pengembangan laboratorium dan perpustakaan, serta mengadakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler untuk memperluas keterampilan dan bakat para santri.

Daftar Pustaka

- Hamid, H. (2018). Manajemen Berbasis Sekolah. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*.<https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i1.86>
- Ismail. 2018. *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta : Kencana.
- Sinambela, L. P. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja. *Jurnal Populis. Hunger dan Wheelen, Manajemen Strategis*. 6.
- David, Fred. R. 2016. *Manajemen Strategik*, Alih Bahasa Alexander Sindoro, Prehallindo, Jakarta. Ahmad Zainuri, Yusron Masduk, 2020, *Mensinergikan Strategi Manajemen Dalam Dunia Pendidikan*, Yogyakarta: Tunas Gemilang Press.

- Maisah. 2016. “Dampak Psikologis Korban Kekerasan Dalam Rumah , Tangga di Kota Jambi”. Esensia Vol. 17 No. 2. Jambi.
- Ully Muzakir. (2013). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi. Visipena Journal. <https://doi.org/10.46244/visipena.v4i2.218>
- Indrayani, E. (2011). Pengelolaan Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK). Jurnal Penelitian Pendidikan.
- Bawono, I. R. (2003). Manajemen Strategik Sektor Publik : Langkah Tepat Menuju Good Governance. Jurnal Fakultas Ekonomi UNSOED Purwokerto.
- Atabik Ali, Ahmad Zuhdi Muhdlor, Kamus Kontemporer Arab-Indonesia (Yogyakarta: Yayasan Ali Maksum PP. Krapyak, 1999), hal. 64. Qur’an Kemenag, Qs. Al Rum, ayat: 39.
- Ibnu Mandzur, Lisan al Arab (Bairut: Dar al ahya’, tt), hal. 94-96, Jilid V Abdurrahman Al Nahlawi, Ushulu al Tarbiyah al Islamiyah wa Asalibuha, Darul fikr Damsyik, hal.32.
- Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: Kalam Mulia 2002), hal. 3.
- Imam Qori. Analisis Implementasi Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren. Management and Business Review. 3(2) 2019, 83-94.
- Hadari Nawawi. Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan dengan Ilustri di Bidang Pendidikan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012, 149.
- Maisah. Manajemen Strategik Perspektik Pendidikan Agama Islam. Jambi: Salim Media Indonesia, 2016, 6.
- Makki, Epistemologi Pendidikan Islam: Memutus Dominasi Barat terhadap Pendidikan Islam, Al-Musannif 1 (2) 2019, 123.
- Mahfud, Mengenal Ontologi, Epistemologi, Aksiologi Dalam Pendidikan Islam, Cendikia: Jurnal Studi Keislaman, 4 (1) 2018, 95.
- Tim Penyusun. (1999). KAMus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.
- Al-Syaibany, O.M. (1979). Falsafah Pendidikan Islam, alih Bahasa: Hasan Langgulung. Jakarta: Bulan Bintang.
- Suharto, M.T. (2005). Rekonstruksi dan Modernisasi Lembaga Pendidikan.
Yogyakarta: Global Utama Pustaka.

- Muhamin, & Mujib, A. (1993). *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung : Trigenda Karya.
- An-Nahlawi, A. (1989). *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam Dalam Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*, Terj. Herry Noer Ali. Bandung: Diponegoro.
- Mulkhan, A. M. (2004). *Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi, Buah Pikiran Seputar Filsafat, Politik, Ekonomi, Sosial dan Budaya*. Yogyakarta : Presma UIN Yogyakarta. <http://id.wikipedia.org/wiki/globalisasi>, diunduh Rabu, tanggal 4 Februari 2014, Jam 15.30 WIB.
- Tim Penyusun, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2009), hlm. 233 A. Qodri Azizy, *Melawan Globalisasi: Interpretasi Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm.22.